






**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA 2020/2021**

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
MODUL MASALAH PADA SISTEM INDERA	FK601023		4	Gasal	
OTORISASI	Pengembang RP		Ketua MEU dan IPE		Ka PRODI
					
	dr. H. Harka Prasetya, SpM(K)		Dr. Dian Apriliana R, M.Med.Ed		dr. Menik S., M.Sc
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL-Prodi				
	<p>S.1.1 &amp; SD.1 Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an.</p> <p>S.1.2 Menunjukkan komitmen untuk bersikap dan berperilaku bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal.</p> <p>S.1.3 &amp; SD.2 Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.</p> <p>S.1.4 Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada pelayanan kesehatan.</p> <p>P.1.8 Mengidentifikasi masalah hukum dalam pelayanan kedokteran.</p> <p>S.1.15 &amp; KU.2 &amp; SD.9 Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur</p> <p>S.1.16 Menunjukkan karakter sebagai sarjana kedokteran yang profesional.</p> <p>S.1.17 Bersikap dan berbudaya menolong</p> <p>S.1.18 &amp; SD.6 Menunjukkan komitmen untuk bekerja sama intra- dan interprofesional dalam tim pelayanan kesehatan demi keselamatan pasien.</p> <p>P.1.19 Mengidentifikasi upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global</p> <p>S.2.1 Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya</p>				

	<p>S.2.5 Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri.</p> <p>KK.2.6 &amp; KU.8 Mampu melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran</p> <p>S.2.7 Menyadari kinerja profesionalitas diri, mengidentifikasi kebutuhan belajar untuk mengatasi kelemahan dan melakukan upaya pengembangan kemampuan sebagai sarjana kedokteran.</p> <p>S.2.8 Mampu menerima dan menindaklanjuti umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.</p> <p>P.2.12 &amp; KU.3 Menganalisis masalah dan merumuskan solusi dengan mempertimbangkan berbagai perspektif</p> <p>KK.2.13 &amp; KU.1 Menerapkan kemampuan berpikir kritis dalam menyikapi atau menyelesaikan suatu masalah</p> <p>S.2.14 &amp; SD.8 Berperilaku sesuai dengan nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>KK.3.1 Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku</p> <p>KK.3.2 &amp; KU.7 Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif</p> <p>KK.3.3 Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain</p> <p>KK.3.4 &amp; KU.8 Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran kolaboratif pelayanan kesehatan.</p> <p>P.5.1 Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.</p> <p>P.5.2 &amp; KU.3 Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>P.5.3 Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.</p> <p>P.5.5 Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis</p> <p>KK.6.1 Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.</p> <p>KK.6.2 Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk pembelajaran sepanjang hayat</p> <p>S.6.3 Menerapkan etika dalam penggunaan teknologi informasi</p> <p>KK.6.4 Menerapkan teknologi informasi untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan civitas academica dan masyarakat umum.</p>
--	--

	<p>KK.6.6 &amp; KU.9 Merekam, menyimpan, mengirim data secara digital.</p> <p>KK.6.7 &amp; KU.9 Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik</p> <p>P.7.1 Menguasai konsep upaya promotif dan preventif pada masalah kesehatan untuk individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.</p> <p>P.7.2 Mengidentifikasi kebutuhan perubahan pola pikir, sikap dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya.</p> <p>P.7.3 Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat</p> <p>P.7.4 Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.</p> <p>P.7.5 Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan</p> <p>P.7.6 Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi tersimulasi.</p> <p>P.7.7 Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu</p> <p>P.7.8 Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi tersimulasi</p> <p>P.7.10 Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat</p> <p>P.7.C.1 Menguasai konsep perawatan spiritual healing dalam Islam.</p> <p>KK.8.1 &amp; KU.5 Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi</p> <p>KK.9.1 Berkomunikasi efektif dan berempati dengan civitas academica dan masyarakat umum.</p> <p>KK.9.8 Menerapkan keterampilan sosial dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain.</p>
<b>CPMK (CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH)</b>	
<p><b>SIKAP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;</li> <li>3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;</li> <li>4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;</li> <li>5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran</li> <li>6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia</li> </ol>	

7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;
9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;
13. Mengutamakan keselamatan pasien;
14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;
16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain.

#### **KETRAMPILAN UMUM**

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.
2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.

8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
9. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
10. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran
11. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
12. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
13. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

#### **KETRAMPILAN KHUSUS**

1. Mampu melaksanakan praktik kedokteran pada pasien simulasi sesuai dengan layanan berbasis syariah, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesiminasikan hasilnya.
3. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
4. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four
5. Mampu menerapkan prinsip komunikasi efektif dalam rangka melakukan edukasi, nasehat, dan melatih individu dan kelompok dengan menunjukkan kepekaan terhadap aspek biopsikososiokultural dan spiritual pasien dan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam.
6. Mampu mengaplikasikan prinsip dasar komunikasi oral dan tertulis dalam rangka menerapkan metode konsultasi terapi dengan melakukan tata laksana konsultasi dan rujukan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dalam sistem rujukan
7. Mampu melakukan pemeriksaan meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dasar dan spesifik pada manikin atau pasien standar.
8. Mampu menentukan usulan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang sesuai dengan daftar dan level kompetensi pemeriksaan penunjang yang tercantum dalam buku Standar Kompetensi Dokter Indonesia.
9. Mampu menegakkan diagnosis berdasarkan data/ informasi yang diperoleh dari pemeriksaan fisik melalui pembelajaran diskusi kelompok maupun skills lab.

	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Mampu melakukan tindakan procedural medik yang legeartis pada manikin/pasien simulasi sesuai dengan kompetensi dokter umum.</li> <li>11. Mampu menentukan terapi farmakologi sesuai dengan masalah kesehatan yang dihadapi pasien dan menulis resep melalui kegiatan diskusi kelompok, skills lab maupun praktikum.</li> <li>12. Mampu memberikan edukasi kepada pasien standar sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien.</li> <li>13. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</li> <li>14. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data</li> </ol> <p><b>PENGETAHUAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai konsep teoritis tentang data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.</li> <li>2. Menguasai konsep teoritis alasan ilmiah dalam menentukan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi masalah kesehatan berdasarkan etiologi, patogenesis, dan patofisiologi.</li> </ol>
<p><b>Deskripsi Singkat MK</b></p>	<p>Modul Masalah pada Sistem Indera dilaksanakan pada semester 5, tahun ke 3, dengan waktu 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, learning outcome sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia serta sasaran pembelajaran yang didapat dari penjabaran learning outcome.</p> <p>Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi pengetahuan dasar kedokteran, patofisiologi organ penglihatan beserta proses penegakan diagnosis dan pengelolaannya. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan keterampilan prosedural yang diperlukan dalam masalah pada indera khususnya pada sistem penglihatan dan sistem pendengaran. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.</p> <p>Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi Problem Based-Learning, dengan metode diskusi tutorial menggunakan seven jump step, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar keterampilan klinik di laboratorium ketrampilan.</p> <p>Hubungan dengan modul sebelumnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah berlatih dasar-dasar komunikasi</li> <li>2. Telah berlatih dasar-dasar pemeriksaan fisik diagnostik dan pemeriksaan penunjang</li> <li>3. Telah memahami konsep patomekanisme dasar penyakit</li> <li>4. Telah memahami ilmu kedokteran dasar pada sistem saraf dan indera</li> </ol> <p>Hubungan dengan modul sesudahnya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyakit Degenerative</li> <li>2. Kegawatdaruratan dan Forensik</li> </ol>

<b>Bahan Kajian</b>	<p>Core Discipline:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ilmu Kesehatan Mata</li> <li>2. Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, dan Bedah Kepala Leher</li> </ol> <p>Supplementary Discipline:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Farmakologi</li> <li>2. Mikrobiologi</li> <li>3. Patologi Anatomi</li> <li>4. Radiologi</li> </ol>	
<b>Pustaka</b>	<b>UTAMA</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Vaughan, D, Asbury, T, Riordan-Eva, P. 2002. <i>General Ophthalmology</i>. Fifteenth edition. San Fransisco: Appleton and Lange</li> <li>2. Carlson, NB, Kurtz, D. 2004. <i>Ocular Examination</i>. Third edition. Philadelphia: Mc Graw-Hill</li> <li>3. AAO (American Academy of Ophthalmology). 2011. <i>Fundamental and Principles of Ophthalmology</i>. USA: American Academy of Ophthalmology Basic and Science Course</li> <li>4. Frank G. Benson. <i>Basic Ophthalmology for Medical Students and Primary Care Residents</i>, Sixth edition, American Academic of Ophthalmology, San Fransisco, 1993</li> <li>5. Hartono. 2012. <i>Ringkasan Anatomi Fisiologi Mata</i>. Yogyakarta: Bagian Ilmu Penyakit Mata FK UGM</li> <li>6. Suhardjo, Agni, AN. 2017. <i>Buku Ilmu Kesehatan Mata</i>. Edisi ke 3. Yogyakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Mata FK UGM</li> <li>7. Adams GL, Boies LR, Higler PA. <i>Boies Fundamentals of Otolaryngology</i>. 6th edition. WB Saunders Company. 1989.</li> <li>8. Ballenger JJ. <i>Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher</i>. Edisi 13. Binarupa Aksara. 1994</li> <li>9. Eroschenko, V.P., 2013, <i>diFiore's Atlas of Histology with Functional Correlation</i>, Lipincot Williams and Wilkins</li> <li>10. Guyton and Hall. 2014. <i>Buku Ajar Fisiologi Kedokteran</i>. Edisi 12. Saunders Elsevier</li> <li>11. Harold S. Ludman, Patrick J. Bradley. 2012. <i>ABC of Ear, Nose and Throat</i>. BMJ Books</li> <li>12. Helmi A. Balfas. <i>Terapi Medikamentosa untuk Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok</i>. Jakarta: EGC.</li> <li>13. Ludman H, Patreick J Bradley. 2011. <i>ABC Telinga Hidung dan Tenggorok</i>. EGC</li> <li>14. Mohan Bansal. 2013. <i>Diseases of Ear, Nose and Throat</i>. CRC Press</li> <li>15. Naegel P, Gürkov R. <i>Dasar – dasar Ilmu THT</i>. Edisi 2. Jakarta: EGC. 2012</li> </ol>	
	<b>TAMBAHAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ilyas, S, Yulianti, SR. <i>Ilmu Penyakit Mata</i>. Edisi kelima. Jakarta: Badan Penerbit FK UI</li> <li>2. Gondowiarjo TD, Simanjuntak GW. 2006. <i>Panduan Manajemen Klinis Perdami</i>. Jakarta</li> <li>3. Liessegang TJ, 2001 – 2002. <i>External Eye Disease</i>. Sec 8. American Academy of Ophthalmology, USA.</li> <li>4. Asyari F, 1999, “ <i>Konsep dasar dan patogenesis peradangan mata</i> “, Perdami Jaya, Jakarta.</li> <li>5. Soon-Phaik Chee, et all. 2007. <i>Atlas of Inflammatory Eye Disease</i>. A Publication of Singapore National Eye Centre. Singapore: Saunders Elsevier</li> </ol>

6. Albert DM, Jakobiec FA, Principle and Practice Ophthalmology, Vol 1, WB Saunders Company, USA 1994
7. Chong-Lye Ang, et all. 2005. Clinical Ophthalmology An Asian Perspective. A Publication of Singapore National Eye Centre. Singapore: Saunders Elsevier
8. Catalano, Robert, 1992, “ Ocular Emergency “, W.B Saunders Company, Philadelphia
9. Eroschenko, V.P. 2013. Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional. Edisi 12. EGC. Jakarta.
10. Junquiera. 2013. Histologi Dasar. Edisi 13. McGraw-Hill Education. Newyork. United States
11. Gartner, Hiatt, Strum. 2014. Cell Biology and Histology. 6th edition. Lippincot William and Wilkins. Philadelphia
12. Kierszenbaum, Abraham. Tres, Laura. 2016. Histology and Cell Biology\_An introduction to Pathology. 4th edition. Elsevier. Philadelphia.
13. Young, Barbara et al. 2014. Wheathers Functional Histology. A text and Color Atlas. 6th edition. Elsevier. Philadelphia
14. Drake, R.L, Vogl, AW, Mitchel, AWM.2014. Gray Dasar-dasar Anatomi. Elsevier. Singapore
15. Moffat, D, Faiz, O. 2004. At a Glance Anatomi. EMS. Jakarta
16. Moore, Keith L.2014. Anatomi Berorientasi Klinis. Erlangga. Jakarta
17. Netter Frank H. 2013. Atlas Anatomi Manusia. Edisi 5. Sagung Seto. Jakarta
18. Putz, R, Pabst, R. 2010. Atlas Anatomi Manusia SOBOTTA. EGC. Jakarta
19. Sadler, TW. 2012. Langman’s Medical Embriology. Twelfth Edition. Lippincot William and Wilkins. Philadelphia
20. Snell, R. 2007. Neuroanatomi Klinik. Edisi 6. EGC. Jakarta
21. Hall, EJ. 2016. Guyton and Hall Texbook of Medical Physiology. Thirteen edition. Philadelphia: Elsevier
22. Sherwood L.2014. Human Physiology From Cell to Systems. Ninth edition. Jakarta: EGC
23. Ganong WF. 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 22. Jakarta: EGC
24. Tortora G.J & Derrickson, B. 2009. Principles of Anatomy and Physiology. 12ed. USA: John Willey and Son
25. Eroschenko, V.P., 2013, diFiore’s Atlas of Histology with Functional Correlation, Lipincot Williams and Wilkins
26. Bailey, Byron J. 2008. *Head and Neck Surgery Otolaryngology*. Philadelphia: Lippincott-Raven
27. Patadia, Monica O.; Rosenthal, Laura Swibel; Stankiewicz, James A. 2017. A color handbook otolaryngology. CRC Press
28. David Goldenberg, Bradley J. Goldstein. 2010. Handbook of Otolaryngology: Head and Neck Surgery. Thieme.
29. S. Musheer Hussain (ed.). 2015. Logan Turner's Diseases of the Nose, Throat and Ear: Head and Neck Surgery. CRC Press
30. R S Dhillon; C A East. 2013. Ear, nose and throat and head and neck surgery : an illustrated colour text. Elsevier, Churchill Livingstone
31. Jeffrey Cheng, John P. Bent (eds.). 2016. Endoscopic Atlas of Pediatric Otolaryngology. Springer International Publishing
32. Netter FH. Atlas of Human Anatomy. 3rd edition. International Student Edition
33. Guyton and Hall. 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Saunders Elsevier
34. Adams GL, Boies LR, Higler PA. Boies Fundamentals of Otolaryngology. 6th edition. WB Saunders Company. 1989.
35. Iskandar N, Helmi. Panduan Penatalaksanaan Gawat Darurat Telinga Hidung Tenggorok. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2001
36. Bailey BJ. Head and Neck Surgery Otolaryngology. 2nd edition. Lippincott-Raven, Philadelphia, New York.

**Media Pembelajaran**

**Perangkat keras :**



							PC/ Laptop, LCD Proyektor Papan tulis				
<b>Team Modul</b>			<b>Ketua</b> dr. H. Harka Prasetya, SpM(K)  <b>Sekretaris</b> dr. Herlin Ajeng Nurrahma, M. Biomed  <b>Anggota</b> dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med dr. Atik Rahmawati, SpM								
<b>Kontributor Bagian</b>			Core Discipline: 1. Ilmu Kesehatan Mata 2. Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, dan Bedah Kepala Leher Supplementary Discipline: 1. Farmakologi 2. Mikrobiologi 3. Patologi Anatomi 4. Radiologi								
<b>Mata Kuliah syarat</b>											
Minggu ke-	Pertemuan	Sub-CP-MK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu		Diskripsi Tugas Mahasiswa (Pengalaman Belajar)	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)	Pemeriksaan
						T	TT				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)

LBM 1											
1	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hadir tepat waktu</li> <li>Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>Memberikan kesempatan</li> </ul>	Cek List Form Penilaian tutorial	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)		Pertemuan I: 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah	Mata Merah Visus tenang dan turun – “Kedua Matak Merah”	15%	Tim Tutor

		<p>secara mandiri (Sikap);</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</li> <li>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>• Mahasiswa akan mampu Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan sistem saraf pusat</li> </ul>	<p>kepada teman untuk berpendapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>• Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>• Menggambarkan secara skematis anatomi dari cerebrum, pembagian area pada otak beserta fungsinya, dan lapisan-lapisan otak sesuai dengan rujukan</li> <li>• Menggambarkan lapisan pelindung otak dan mengkorelasikan dengan fungsi otak sesuai dengan rujukan</li> <li>• Menjelaskan sel utama dan sel penunjang cerebrum beserta fungsinya</li> <li>• Menjelaskan vaskularisasi otak</li> </ul>	MCQ mid dan akhir Modul			<p>Pertemuan II 100 mnt</p>	<p>baru/ kata-kata sulit</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>3. Brainstorming</li> <li>4. Menyusun konsep mapping</li> <li>5. Menetapkan learning issue</li> <li>6. Belajar Mandiri Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>			
--	--	--	---	-------------------------	--	--	---------------------------------	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan fungsi otak sebagai pusat kesadaran sesuai dengan rujukan</li> <li>Menjelaskan fungsi sinaps dan neurotransmitter pada SSP</li> </ul>								
Kuliah Pakar 1	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Organ dan bangunan di sekitar mata dan hubungannya dengan organ penglihatan,</li> <li>Struktur eksternal dan internal normal organ penglihatan,</li> <li>Otot ekstraokuler dan otot-otot penggerak bola mata</li> </ul>	mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Organ dan bangunan di sekitar mata dan hubungannya dengan organ penglihatan,</li> <li>Struktur eksternal dan internal normal organ penglihatan,</li> <li>Otot ekstraokuler dan otot-otot penggerak bola mata</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Overview anatomi dan fisiologi sistem penglihatan		dr. Atik Rahmawati, SpM	
Kuliah Pakar 2	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Anatomi dan fisiologi permukaan bola mata,</li> <li>Dasar-dasar inflamasi okuler,</li> <li>Proses healing pada mata</li> </ul>	mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Anatomi dan fisiologi permukaan bola mata,</li> <li>Dasar-dasar inflamasi okuler,</li> <li>Proses healing pada mata</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Dasar-dasar inflamasi okuler		dr. Nika Bellarinata sari, SpM, MSc	

	Kuliah Pakar 3	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan Sistem refraksi dan anomali refraksi	mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan Sistem refraksi dan anomali refraksi	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Sistem Refraksi		dr. Atik Rahmawati, SpM
	Kuliah Pakar 4	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelainan pada kelopak mata,</li> <li>- Tentang blefaritis (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana),</li> <li>- Tentang konjungtivitis (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana),</li> <li>- Tentang mikroorganisme di mata beserta pemeriksaannya,</li> <li>- Tentang obat-obat mata</li> </ul>	mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelainan pada kelopak mata,</li> <li>- Tentang blefaritis (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana),</li> <li>- Tentang konjungtivitis (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana),</li> <li>- Tentang mikroorganisme di mata beserta pemeriksaannya</li> <li>- Tentang obat-obat mata</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Penyakit permukaan mata 1		dr. Nika Bellarinata sari, SpM, MSc
	Kuliah Pakar 5	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu	mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- episkleritis (etiologi,</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan</li> </ul>	Penyakit permukaan mata 2		dr. Nika Bellarinata sari, SpM, MSc

		mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- episkleritis (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana),</li> <li>- skleritis (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana),</li> <li>- dry eye (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana),</li> <li>- pemeriksaan air mata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- klasifikasi, patofisiologi, tata laksana),</li> <li>- skleritis (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana),</li> <li>- dry eye (etiologi, klasifikasi, patofisiologi, tata laksana),</li> <li>- pemeriksaan air mata</li> </ul>					<ul style="list-style-type: none"> <li>- an oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Kuliah Pakar 6	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anatomi aparatus lakrimalis,</li> <li>- Kelainan-kelainan di sistem lakrimalis</li> </ul>	mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anatomi aparatus lakrimalis,</li> <li>- Kelainan-kelainan di sistem lakrimalis</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Apparatus lakrimalis dan kelainannya		dr. Hj. Christina Indrajati, SpM
	Kuliah Pakar 7	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan humor akuos dan sistem ekskresinya,</li> <li>- Patofisiologi dan patogenesis glaukoma akut,</li> </ul>	mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan humor akuos dan sistem ekskresinya,</li> <li>- Patofisiologi dan patogenesis glaukoma akut,</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan</li> </ul>	Glaukoma Akut		dr. Hj. AM Sita Pritasari, SpM(K)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata laksana di ruang emergensi,</li> <li>- Macam-macam obat glaukoma</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata laksana di ruang emergensi,</li> <li>- Macam-macam obat glaukoma</li> </ul>					n dosen atau teman			
	Kuliah Pakar 8	<p>Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jenis-jenis tumor mata,</li> <li>- tanda klinis, tumor mata</li> <li>- pemeriksaan penunjang dan pengelolaan tumor mata</li> </ul>	<p>mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jenis-jenis tumor mata,</li> <li>- tanda klinis, tumor mata</li> <li>- pemeriksaan penunjang dan pengelolaan tumor mata</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Trauma dan tumor mata		dr. Hj. Christina Indrajati, SpM
	Praktikum 1	Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui perkembangan ilmu sistem penglihatan dengan mengkritisi dan menganalisa jurnal dan artikel terbaru	Mahasiswa mampu mengetahui perkembangan ilmu sistem penglihatan dengan mengkritisi dan menganalisa jurnal dan artikel terbaru	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Skill	200 menit			Evidence Based Medicine dalam Sistem Penglihatan		Tim Tutor
<b>LBM 2</b>											
	SGD 1 dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hadir tepat waktu</li> <li>• Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>• Menghargai pendapat orang lain.</li> </ul>	Cek List Form Penilaian tutorial  MCQ mid dan akhir Modul	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)		<p>Pertemuan I: 100 mnt</p> <p>Pertemuan II 100 mnt</p>	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps:	Mata Tenang Visus turun – “Penglihatanku Menjadi Kabur”	15%	Tim Tutor
								<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>2. Identifikasi masalah dalam scenario</li> </ol>			

		<p>usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>• Mahasiswa akan mampu Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan sistem saraf pusat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>• Menggambarkan secara skematis anatomi dari cerebrum, pembagian area pada otak beserta fungsinya, dan lapisan-lapisan otak sesuai dengan rujukan</li> <li>• Menggambarkan lapisan pelindung otak dan mengkorelasikan dengan fungsi otak sesuai dengan rujukan</li> <li>• Menjelaskan sel utama dan sel penunjang cerebrum beserta fungsinya</li> <li>• Menjelaskan vaskularisasi otak</li> <li>• Menjelaskan fungsi otak sebagai pusat kesadaran sesuai dengan rujukan</li> </ul>					<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Brainstorming</li> <li>4. Menyusun konsep mapping</li> <li>5. Menetapkan learning issue</li> <li>6. Belajar Mandiri</li> <li>7. Melaporkan hasil belajar mandiri</li> </ol>			
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--

			Menjelaskan fungsi sinaps dan neurotransmitter pada SSP								
Kuliah Pakar 1	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klasifikasi glaukoma,</li> <li>- Patofisiologi dan patogenesis glaukoma kronik,</li> <li>- Tata laksana glaukoma kronik</li> </ul>	mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klasifikasi glaukoma,</li> <li>- Patofisiologi dan patogenesis glaukoma kronik,</li> <li>- Tata laksana glaukoma kronik</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Glaukoma Kronik		dr. Hj. AM Sita Pritasari, SpM(K)	
Kuliah Pakar 2	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Patofisiologi terjadinya infeksi uvea,</li> <li>- Diagnosis banding penderita mata merah dengan penurunan visus,</li> <li>- Pemeriksaan oftalmologi tambahan untuk menegakkan diagnosis,</li> <li>- melakukan rujukan atau konsultasi antar bagian untuk menegakkan diagnosis penderita</li> </ul>	mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Patofisiologi terjadinya infeksi uvea,</li> <li>- Diagnosis banding penderita mata merah dengan penurunan visus,</li> <li>- Pemeriksaan oftalmologi tambahan untuk menegakkan diagnosis,</li> <li>- melakukan rujukan atau konsultasi antar bagian untuk menegakkan diagnosis penderita mata</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Uveitis		dr. Hj. AM Sita Pritasari, SpM(K)	



		<p>mata merah dengan penurunan visus,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanganan pertama untuk penderita mata merah dengan penurunan visus ,</li> <li>- Edukasi tentang rencana pengobatan,</li> <li>- pemeriksaan penunjang dan prognosis penderita mata merah dengan penurunan visus</li> </ul>	<p>merah dengan penurunan visus,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanganan pertama untuk penderita mata merah dengan penurunan visus ,</li> <li>- Edukasi tentang rencana pengobatan,</li> <li>- pemeriksaan penunjang dan prognosis penderita mata merah dengan penurunan visus</li> </ul>								
	Kuliah Pakar 3	<p>Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyebab penurunan visus,</li> <li>- Patofisiologi terjadinya infeksi kornea,</li> <li>- Diagnosis banding penderita mata merah dengan penurunan visus,</li> <li>- Pemeriksaan oftalmologi tambahan untuk menegakkan diagnosis,</li> <li>- melakukan rujukan atau konsultasi antar bagian untuk menegakkan diagnosis penderita mata merah dengan penurunan visus,</li> </ul>	<p>mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyebab penurunan visus,</li> <li>- Patofisiologi terjadinya infeksi kornea,</li> <li>- Diagnosis banding penderita mata merah dengan penurunan visus,</li> <li>- Pemeriksaan oftalmologi tambahan untuk menegakkan diagnosis,</li> <li>- melakukan rujukan atau konsultasi antar bagian untuk menegakkan diagnosis penderita mata merah dengan penurunan visus,</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			dr. Nika Bellarinata sari, SpM, MSc
									Keratitis dan ulkus kornea		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanganan pertama untuk penderita mata merah dengan penurunan visus ,</li> <li>- Edukasi tentang rencana pengobatan,</li> <li>- pemeriksaan penunjang dan prognosis penderita mata merah dengan penurunan visus,</li> <li>- Indikasi dan kontra indikasi pemberian obat-obatan (topikal / sistemik) penderita mata merah dengan penurunan visus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanganan pertama untuk penderita mata merah dengan penurunan visus</li> <li>- Edukasi tentang rencana pengobatan,</li> <li>- pemeriksaan penunjang dan prognosis penderita mata merah dengan penurunan visus,</li> <li>- Indikasi dan kontra indikasi pemberian obat-obatan (topikal / sistemik) penderita mata merah dengan penurunan visus</li> </ul>								
	Kuliah Pakar 4	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Patogenesis katarak,</li> <li>- Klasifikasi katarak,</li> <li>- Manajemen katarak,</li> <li>- Komplikasi katarak</li> </ul>	mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Patogenesis katarak,</li> <li>- Klasifikasi katarak,</li> <li>- Manajemen katarak,</li> <li>- Komplikasi katarak</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Katarak dan bedah refraktif		dr. H. Harka Prasetya, SpM(K)
	Kuliah Pakar 5	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan:	mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelainan-kelainan retina dan choroid,</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan</li> </ul>	Retina dan kelainannya 1		dr. H. Harka Prasetya, SpM(K)

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelainan-kelainan retina dan choroid,</li> <li>- Patogenesis dan patofisiologinya,</li> <li>- Klasifikasinya,</li> <li>- Manajemennya,</li> <li>- komplikasinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Patogenesis dan patofisiologinya,</li> <li>- Klasifikasinya,</li> <li>- Manajemennya,</li> <li>- komplikasinya</li> </ul>					<ul style="list-style-type: none"> <li>an oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Kuliah Pakar 6	<p>Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelainan-kelainan nervus optikus,</li> <li>- Patogenesis dan patofisiologinya,</li> <li>- Klasifikasinya,</li> <li>- Manajemennya,</li> <li>- Komplikasinya</li> </ul>	<p>mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelainan-kelainan nervus optikus,</li> <li>- Patogenesis dan patofisiologinya,</li> <li>- Klasifikasinya,</li> <li>- Manajemennya,</li> <li>- Komplikasinya</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Retina dan kelainannya 2		dr. H. Harka Prasetya, SpM(K)
	Kuliah Pakar 7	<p>Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi kebutaan</li> <li>- Klasifikasi kebutaan</li> <li>- Manajemennya</li> </ul>	<p>mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi kebutaan</li> <li>- Klasifikasi kebutaan</li> <li>- Manajemennya</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Kebutaan (Oftalmologi sosial)		dr. Hj. Christina Indrajati, SpM
	Praktikum 2	Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah pada ilmu	Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah pada ilmu	OSCE	Skill	200 mnt			Integrated Patient Management		Tim Tutor

		sistem penglihatan dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, mengusulkan pemeriksaan penunjang, mendiagnosis dan memberikan terapi	sistem penglihatan dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, mengusulkan pemeriksaan penunjang, mendiagnosis dan memberikan terapi						Kasus Sistem Penglihatan		
<b>LBM 3</b>											
SGD 1 Dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan norma yang ada (Sikap)</li> <li>Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hadir tepat waktu</li> <li>Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>Menggambarkan secara skematis anatomi dari cerebrum, pembagian area pada otak beserta fungsinya, dan lapisan-lapisan otak sesuai dengan rujukan</li> <li>Menggambarkan lapisan pelindung otak</li> </ul>	Cek List Form Penilaian tutorial  MCQ mid dan akhir Modul	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)		Pertemuan I: 100 mnt  Pertemuan II 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: 1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit 2. Identifikasi masalah dalam scenario 3. Brainstorming 4. Menyusun konsep mapping 5. Menetapkan learning issue 6. Belajar Mandiri Melaporkan hasil belajar mandiri	Gangguan Pada Sistem Penghidu – “Pilek tidak sembuh-sembuh”	15%	Tim Tutor	

		<p>penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa akan mampu Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan sistem saraf pusat</li> </ul>	<p>dan mengkorelasikan dengan fungsi otak sesuai dengan rujukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sel utama dan sel penunjang cerebrum beserta fungsinya</li> <li>Menjelaskan vaskularisasi otak</li> <li>Menjelaskan fungsi otak sebagai pusat kesadaran sesuai dengan rujukan Menjelaskan fungsi sinaps dan neurotransmitter pada SSP</li> </ul>								
Kuliah Pakar 1	<p>Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan tentang berbagai macam kelainan kogenital pada sistem THT KL yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>Telinga : mikrotia, Fistula preaurikula, Tuli kongenital.</li> <li>Hidung : Atresia koana,</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan tentang berbagai macam kelainan kogenital pada sistem THT KL yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>Telinga : mikrotia, Fistula preaurikula, Tuli kongenital.</li> <li>Hidung : Atresia koana, Meningokel, Septum deviasi.</li> </ul> </li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>Bertanya kepada dosen</li> <li>Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Kelainan kongenital			dr.Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL

		<p>Meningokel, Septum deviasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laring : Laringomalasia</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan deferensial diagnosis kurang pendengaran ,</li> <li>- Mampu mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan kurang pendengaran,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laring : Laringomalasia</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan deferensial diagnosis kurang pendengaran ,</li> <li>- Mampu mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan kurang pendengaran,</li> </ul>								
Kuliah Pakar 2	<p>Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan definisi, etiologi, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinik penyakit telinga tengah yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Otitis Eksterna Sirkumskripta,</li> <li>• Otitis eksterna difusa,</li> <li>• Otitis eksterna maligna,</li> <li>• Otomikosis,</li> <li>• Othematome,</li> <li>• Perikondritis</li> </ul> </li> <li>- Mampu menjelaskan deferensial diagnosis dari penyakit telinga tengah,</li> <li>- Mampu mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan penyakit telinga luar dan tengah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan definisi, etiologi, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinik penyakit telinga tengah yang terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Otitis Eksterna Sirkumskripta,</li> <li>• Otitis eksterna difusa,</li> <li>• Otitis eksterna maligna,</li> <li>• Otomikosis,</li> <li>• Othematome,</li> <li>• Perikondritis</li> </ul> </li> <li>- Mampu menjelaskan deferensial diagnosis dari penyakit telinga tengah,</li> <li>- Mampu mengidentifikasi</li> </ul>	<p>MCQ ujian Mid dan Akhir Modul</p>	<p>Ceramah dan diskusi</p>	<p>100 mnt</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	<p>infeksi pada telinga luar dan telinga tengah</p>			<p>dr.Agung Sulistyantoro, Sp.THT-KL</p>	

			berbagai pilihan cara pengelolaan penyakit telinga luar dan tengah								
Kuliah Pakar 3	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan definisi, etiologi, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinik penyakit telinga dalam dan keseimbangan</li> <li>- Mampu menjelaskan deferensial diagnosis dari penyakit telinga dalam dan keseimbangan</li> <li>- Mampu mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan penyakit telinga dalam dan keseimbangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan definisi, etiologi, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinik penyakit telinga dalam dan keseimbangan</li> <li>- Mampu menjelaskan deferensial diagnosis dari penyakit telinga dalam dan keseimbangan</li> <li>- Mampu mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan penyakit telinga dalam dan keseimbangan</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Infeksi telinga dalam dan keseimbangan		dr. Rano Aditomo, Sp.THT-KL	
Kuliah Pakar 4	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi Rinitis</li> <li>- Etiologi rhinitis</li> <li>- Patofisiologi Rhinitis</li> <li>- Macam-macam rhinitis (Rinitis akut viral, Rinitis bakteri, Rinitis Alergi, Rinitis Vasomotor, Rinitis medikamentosa, Rinitis Atrofi, Rinitis</li> </ul>	mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi Rinitis</li> <li>- Etiologi rhinitis</li> <li>- Patofisiologi Rhinitis</li> <li>- Macam-macam rhinitis (Rinitis akut viral, Rinitis bakteri, Rinitis Alergi, Rinitis Vasomotor, Rinitis medikamentosa, Rinitis Atrofi,</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Macam macam rinitis dan penatalaksananya		dr. Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes	

		Okupasional, Rinitis Hormonal) - Penatalaksanaan rhinitis - Komplikasi rhinitis	Rinitis Okupasional, Rinitis Hormonal) - Penatalaksanaan rhinitis - Komplikasi rhinitis								
	Kuliah Pakar 5	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang patofisiologi, penegakan diagnosis, dan tatalaksana kelainan kongenital hidung, benda asing hidung, polip nasi, dan septum deviasi	mahasiswa mampu menjelaskan tentang patofisiologi, penegakan diagnosis, dan tatalaksana kelainan kongenital hidung, benda asing hidung, polip nasi, dan septum deviasi	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Epistaksis, vestibulitis, kelainan kongenital dan polip nasi		dr. Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes
	Kuliah Pakar 6	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan Mampu menjelaskan aspek mikrobiologis : - Mikroorganisme penyebab Infeksi sistem Indera Mata (Bakteri : Pseudomonas aeruginosa, Jamur : Aspergillus sp, Fusarium sp dll) ; - Mikroorganisme penyebab Infeksi sistem Indera THT : Difteri,	mahasiswa Mampu menjelaskan aspek mikrobiologis : - Mikroorganisme penyebab Infeksi sistem Indera Mata (Bakteri : Pseudomonas aeruginosa, Jamur : Aspergillus sp, Fusarium sp dll) ; - Mikroorganisme penyebab Infeksi sistem Indera THT : Difteri, Streptococcus pyogenes dan	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Aspek mikrobiologis kuman- kuman pada organ THT dan Mata		dr. Rahayu, Sp.MK, M.Biomed	



		<p>Streptococcus pyogenes dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Handling Spesimen Indra Mata : Cara pengambilan Sampel pada ulkus cornea, isolasi pada media kultur, identifikasi penyebab mikroorganisme pada ulkus cornea),</li> <li>- Handling Spesimen Indra THT : Cara Pengambilan Sampel Swab Tenggorok, Pewarnaan Neisser, Isolasi dan identifikasi untuk Corynebacterium diphteriae</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Handling Spesimen Indra Mata : Cara pengambilan Sampel pada ulkus cornea, isolasi pada media kultur, identifikasi penyebab mikroorganisme pada ulkus cornea),</li> <li>- Handling Spesimen Indra THT : Cara Pengambilan Sampel Swab Tenggorok, Pewarnaan Neisser, Isolasi dan identifikasi untuk Corynebacterium diphteriae</li> </ul>								
	Kuliah Pakar 7	<p>Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan tentang macam-macam keganasan dan terapi dalam bidang THT-KL , yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ca Sinonasal,</li> <li>- Ca Nasofaring,</li> <li>- Angiofibrom nasofaring,</li> <li>- Ca tonsil,</li> <li>- Ca Laring</li> </ul>	<p>mahasiswa mampu menjelaskan tentang macam-macam keganasan dan terapi dalam bidang THT-KL , yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ca Sinonasal,</li> <li>- Ca Nasofaring,</li> <li>- Angiofibrom nasofaring,</li> <li>- Ca tonsil,</li> <li>- Ca Laring</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	50 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Keganasan dalam THT-KL		dr. H. R. Soemadi, Sp.THT-KL
	Kuliah Pakar 8	<p>Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa</p>	<p>mahasiswa mampu menjelaskan tentang berbagai macam</p>	MCQ ujian Mid dan	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi</li> </ul>	Kegawatdaruratan pada bidang THT		dr. Andriana TWWS,

		diharapkan mampu menjelaskan tentang berbagai macam kegawat daruratai dalam bidang THT-KL serta penanganan pertama yang dilakukan pada kasus : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Epistaksis,</li> <li>- korpil telinga,</li> <li>- korpil hidung,</li> <li>- korpil tenggorok</li> </ul>	kegawat daruratai dalam bidang THT-KL serta penanganan pertama yang dilakukan pada kasus: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Epistaksis,</li> <li>- korpil telinga,</li> <li>- korpil hidung,</li> <li>- korpil tenggorok</li> </ul>	Akhir Modul				yang disampaikan oleh dosen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			Sp.THT-KL, MSi.Med
	Praktikum 3	Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui perkembangan ilmu sistem THT-KL dalam mengkritisi dan menganalisa jurnal dan artikel terbaru	Mahasiswa mampu mengetahui perkembangan ilmu sistem THT-KL dalam mengkritisi dan menganalisa jurnal dan artikel terbaru	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Skill	200 menit		Evidence Based Medicine dalam Sistem THT-KL			Tim Tutor

#### LBM 4

	SGD 1 Dan SGD 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu memformulasikan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri (Sikap);</li> <li>• Mahasiswa akan mampu merespon perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia,gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat sesuai dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hadir tepat waktu</li> <li>• Aktif menyampaikan pendapat.</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.</li> <li>• Menghargai pendapat orang lain.</li> <li>• Menyusun dan mengumpulkan laporan hasil belajar mandiri</li> <li>• Menggambarkan secara skematis anatomi dari cerebrum, pembagian area</li> </ul>	Cek List Form Penilaian tutorial  MCQ mid dan akhir Modul	Diskusi kelompok kecil berbasis masalah (SGD/ Tutorial)		Pertemuan I: 100 mnt  Pertemuan II 100 mnt	Berdiskusi dengan menerapkan seven jump steps: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi istilah baru/ kata-kata sulit</li> <li>2. Identifikasi masalah dalam scenario</li> <li>3. Brainstorming</li> <li>4. Menyusun konsep mapping</li> <li>5. Menetapkan learning issue</li> </ol>	Gangguan Pada Sistem Paranasal – “Hidungku tersumbat”	15%	Tim Tutor
--	-----------------	--	---	---	---	--	--	---	---	-----	-----------

		<p>norma yang ada (Sikap)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa akan mampu mengimplementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur dalam penyelesaian tugas sesuai dengan standar/kriteria penyelesaian tugas (Ketrampilan umum)</li> <li>• Mahasiswa akan mampu Menemukan konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, yang berhubungan sistem saraf pusat</li> </ul>	<p>pada otak beserta fungsinya, dan lapisan-lapisan otak sesuai dengan rujukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan lapisan pelindung otak dan mengkorelasikan dengan fungsi otak sesuai dengan rujukan</li> <li>• Menjelaskan sel utama dan sel penunjang cerebrum beserta fungsinya</li> <li>• Menjelaskan vaskularisasi otak</li> <li>• Menjelaskan fungsi otak sebagai pusat kesadaran sesuai dengan rujukan Menjelaskan fungsi sinaps dan neurotransmitter pada SSP</li> </ul>					6. Belajar Mandiri Melaporkan hasil belajar mandiri			
	Kuliah Pakar 1	<p>Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan etiologi rhinosinusitis</li> </ul>	<p>mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan etiologi rhinosinusitis</li> <li>- Menjelaskan macam-macam rhinosinusitis (Sinusitis</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> </ul>	Macam-macam rhinosinusitis dan tatalaksananya		dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan macam-macam rhinosinusitis (Sinusitis Maxilaris akut/kronis, Sinusitis Etmoidalis Akut/ kronis, Sinusitis Frontalis Akut/ kronis, Sinusitis Spenoidalis Akut/ kronis, Pan sinusitis)</li> <li>- Menjelaskan patofisiologi rinosinusitis</li> <li>- Menjelaskan diagnosis diferensial rinosinusitis</li> <li>- Menjelaskan penegakan diagnosis rinosinusitis</li> <li>- Menjelaskan penatalaksanaan rinosinusitis</li> </ul>	<p>Maxilaris akut/kronis, Sinusitis Etmoidalis Akut/ kronis, Sinusitis Frontalis Akut/ kronis, Sinusitis Spenoidalis Akut/ kronis, Pan sinusitis)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan patofisiologi rinosinusitis</li> <li>- Menjelaskan diagnosis diferensial rinosinusitis</li> <li>- Menjelaskan penegakan diagnosis rinosinusitis</li> <li>- Menjelaskan penatalaksanaan rinosinusitis</li> </ul>					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>			
	Kuliah Pakar 2	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kelainan faring (Faringitis akut/ kronis, Tonsilitis akut/ kronis, Adenotonsilitis akut/ kronis, LPRD, Difteri) yang terdiri dari etiologic, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang serta penatalaksanaannya	mahasiswa mampu menjelaskan kelainan faring (Faringitis akut/ kronis, Tonsilitis akut/ kronis, Adenotonsilitis akut/ kronis, LPRD, Difteri) yang terdiri dari etiologic, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang serta penatalaksanaannya	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Kelainan faring dan penatalaksanaannya		dr. H. R. Soemadi, Sp.THT-KL
	Kuliah Pakar 3	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu	mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kelainan faring (Laringitis	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang</li> </ul>	Kelainan laring dan penatalaksanaannya		dr. Renny Swasti, SP.THT-KL

		menjelaskan kelainan faring (Laringitis akut/ kronis, laringitis spesifik non spesifik, Hoarsness, Nodul laring, Epiglottitis) yang terdiri dari etiologic, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang serta penatalaksanaannya	akut/ kronis, laringitis spesifik non spesifik, Hoarsness, Nodul laring, Epiglottitis) yang terdiri dari etiologic, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang serta penatalaksanaannya					disampaikan oleh dosen			
	Kuliah Pakar 4	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan berbagai pemeriksaan radiologi yang berperan di bidang IK.THT-KL,</li> <li>- Mampu membaca gambaran radiologi pada kelainan organ THT-KL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mahasiswa Mampu menjelaskan berbagai pemeriksaan radiologi yang berperan di bidang IK.THT-KL,</li> <li>- Mampu membaca gambaran radiologi pada kelainan organ THT-KL</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Radiologi pada THT		DR. dr. Bambang Satoto Sp.Rad (K), M.Kes
	Kuliah Pakar 5	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan kelainan faring (Abses submandibula, Abses Parafaring, Abses retrofaring, Abses Peritonsil) yang terdiri dari etiologic, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang	mahasiswa mampu menjelaskan kelainan faring (Abses submandibula, Abses Parafaring, Abses retrofaring, Abses Peritonsil) yang terdiri dari etiologic, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang serta penatalaksanaannya	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Abses leher dalam		dr. Renny Swasti, SP.THT-KL

		serta penatalaksanaannya									
	Kuliah Pakar 6	Setelah mengikuti kegiatan kuliah pakar, maka mahasiswa diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan farmakodinamik dan farmakokinetik obat pada organ THT dan mata</li> <li>- Mengerti sediaan obat pada organ THT dan mata</li> <li>- Mampu menuliskan resep obat pada organ THT dan mata</li> </ul>	mahasiswa dapat : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjelaskan farmakodinamik dan farmakokinetik obat pada organ THT dan mata</li> <li>- Mengerti sediaan obat pada organ THT dan mata</li> <li>- Mampu menuliskan resep obat pada organ THT dan mata</li> </ul>	MCQ ujian Mid dan Akhir Modul	Ceramah dan diskusi	100 mnt		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen</li> <li>• Bertanya kepada dosen</li> <li>• Menjawab pertanyaan dosen atau teman</li> </ul>	Sediaan dan mekanisme kerja obat di bidang tht dan mata		dr. Bagas Widiyanto , M.Biomed
	Praktikum 4	Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah pada ilmu sistem THT-KL dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, mengusulkan pemeriksaan penunjang, mendiagnosis dan memberikan terapi	Mahasiswa mampu menyelesaikan masalah pada ilmu sistem THT-KL dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, mengusulkan pemeriksaan penunjang, mendiagnosis dan memberikan terapi	OSCE	Skill	200 mnt			Integrated Patient Management Kasus Sistem THT-KL		Tim Tutor